

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang merupakan suatu tahapan penelitian dengan hasil data deskriptif dalam bentuk ucapan, tulisan, dan perilaku dari subyek yang diamati. Fraenkel dan Wallen mengartikan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang membahas kualitas hubungan, situasi, kegiatan, dan material yang menitikberatkan pada deskripsi suatu situasi atau kegiatan tertentu.¹

Penelitian dalam kelompok tani “Suluh Tani” pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena peneliti akan mengeksplor fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan dengan mendeskripsikannya. Maksud dari penelitian ini yaitu menggambarkan fenomena yang diteliti secara apa adanya tanpa manipulasi variabel yang dilibatkan.

Jenis penelitian peneliti gunakan yaitu studi kasus, dikarenakan untuk mengamati suatu individu, kelompok, atau organisasi secara mendalam. Menurut Indrawan jenis penelitian studi kasus adalah suatu eksplorasi mendalam terkait sistem yang terikat.²

¹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Uaha Nasional, 1992), 22.

² Rully Indrawan Dan R. Popy Yuniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembngunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 72

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang digunakan penelitian ini yaitu kualitatif, maka kehadiran peneliti adalah instrumen kunci (*key information*) untuk memahami maksud dan juga sebagai alat penghimpun data. Informasi yang didapat peneliti yaitu dengan menggali data secara mendalam yang menempatkan kehadiran dan kedudukan peneliti diketahui subyek dan informan.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilaksanakannya penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan di kelompok tani “Suluh Tani” di Dusun Blimbing Desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Karena lokasi terdapat hamparan persawahan yang luas dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

D. Sumber Data

Terdapat dua jenis perbedaan data kualitatif, yaitu data primer dan data sekunder, dijelaskan sebagai berikut:⁴

1. Sumber Data Primer: yaitu data dalam bentuk hasil dari wawancara yang didapat dengan mewawancarai informan yang menjadi sampel dalam penelitian.
2. Sumber Data Sekunder: yaitu data telah ada dan didapat peneliti melalui membaca, melihat, dan mendengar. Biasanya data didapat dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.⁵

³*Ibid*, 112.

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 86.

Berdasarkan penjelasan di atas, data primer merupakan data yang didapat secara langsung oleh peneliti di lapangan, menggunakan cara wawancara dan observasi dengan merekam atau dicatat oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang telah ada dan memperkuat data primer. Bentuk dari data sekunder yakni dokumen lembaga atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif metode pengumpulan data wajib mengikutsertakan peneliti dalam pengamatan atau dilakukan tindakan langsung, seperti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan dengan teliti menggunakan panca indera. Observasi berupa kegiatan memperhatikan secara cermat, menuliskan fenomena yang muncul, dan menentukan dengan teliti keterkaitan antara sudut pandangan dalam fenomena tersebut.

Penelitian ini dalam melakukan pengamatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati secara mendalam tentang peran kelompok tani terhadap kesejahteraan petani. Sehingga harapannya data yang didapat benar sesuai dengan apa yang terjadi.

⁵ Arief Furchman, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, 55.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam rangka memperoleh informasi yang digali berdasarkan sumber data secara langsung lewat tanya jawab atau percakapan.⁶

Teknik wawancara adalah metode yang tepat untuk mengumpulkan data yang didapat dari orang yang diwawancarai terkait peran kelompok tani terhadap kesejahteraan petani. Teknik ini memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang tepat, karena peneliti melakukan percakapan atau wawancara langsung dengan pihak yang terkait, yaitu Bapak Sudanto sebagai Ketua Kelompok Tani.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui data yang sudah terdokumentasi dalam beberapa bentuk. Dokumen yaitu catatan rangkaian peristiwa yang telah lalu dengan bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu atau kelompok.

Penelitian ini dalam pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan dokumen pada kelompok tani Suluh Tani yang terkait dengan penelitian. Peneliti juga melakukan dokumentasi kegiatan penelitian berupa foto, rekaman atau video untuk menguatkan argumen dalam menulis penelitian.⁷

⁶ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 102.

⁷ *Ibid*, 70.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu membuat gambaran yang runtut dan nyata. Analisisnya menggunakan tiga cara, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memfokuskan hal pokok, pencarian tema dan polanya, dan mengabaikan pada yang tidak perlu. Proses reduksi data dimana seorang peneliti diarahkan pada arah yang hendak dicapai. Sebab tujuan pokok dalam penelitian kualitatif adalah temuan, apabila dalam penelitian mendapatkan kebaruan, maka hal tersebut yang harus diperhatikan peneliti dalam reduksi data.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyediakan kumpulan informasi yang sistematis dengan memberikan peluang adanya pengambilan tindakan dan kesimpulan. Bentuknya dapat berupa penyajian data berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan bagan

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilaksanakan peneliti dalam analisis data dengan cara berkesinambungan dalam waktu mengumpulkan data ataupun

sesudah mengumpulkan data. Langkah pertamanya kesimpulan dibuat terbuka selanjutnya dirinci dan mengerucut pada inti masalah. Perumusan kesimpulan akhir sesudah mengumpulkan data, dimana hal tersebut didasarkan pada kesimpulan pencatatan lapangan, penyimpanan data, pengkodean, dan teknik melakukan pencarian kembali.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data yang bertujuan memberikan bukti apa yang telah dihimpun berdasarkan dengan kejadian yang terjadi pada latar penelitian. Dalam menentukan keabsahan data menggunakan teknik pengecekan berikut:

1. Keterlibatan peneliti diperpanjang yaitu waktu keikutsertaan peneliti dalam melakukan pengamatan akan meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan.
2. Kedalaman observasi dan pengamatan yaitu bertujuan menggali unsur dan ciri-ciri dalam keadaan yang sesuai dengan fenomena yang sedang diamati yang selanjutnya dipusatkan secara terperinci.⁹
3. Triangulasi yaitu pemanfaatan sesuatu di luar data sebagai pembanding atau pengecekan terhadap data itu dengan menggunakan triangulasi sumber.¹⁰ Pada tahap ini menguji

⁸*Ibid*, 60.

⁹ Noer Muhajir, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sakirin, 2009), 104.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 127.

keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari informan, subjek, dan wawancara.

H. Tahap-tahap Penelitian

Empat tahapan yang dijalankan dalam pelaksanaan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat penyusunan proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, mendatangi tempat penelitian, mengurus izin penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Melakukan kegiatan menghimpun data atau informasi yang berkaitan dengan pencatatan data dan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Melakukan kegiatan organisasi data, memberi makna, mengecek keabsahan data dan sumber data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, memperbaiki hasil konsultasi, mengurus keseluruhan hasil untuk melengkapi persyaratan ujian dan munaqosah.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 178.